

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan lembaga keuangan dalam perbankan sangat penting peranannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan maupun berbagai jasa yang diberikan oleh bank maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Dunia perbankan saat ini sangat berperan aktif dalam kemajuan perekonomian, dikarenakan bahwa bank merupakan suatu lembaga perantara keuangan antara unit perekonomian yang surplus kepada unit perekonomian yang mengalami kekurangan dana atau defisit. Dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU RI No. 10/1988).

Bank mempunyai kegiatan utama yaitu, menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa bank lainnya. Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank yaitu, lemahnya kondisi internal bank seperti kinerja manajemen yang kurang memadai, melemahnya nilai tukar rupiah, tingkat kompleksitas usaha yang tinggi dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh pihak perbankan dan modal yang tidak dapat menutupi risiko-risiko yang dihadapi oleh perbankan dapat menyebabkan

kinerja bank menurun. Lemahnya kondisi internal bank seperti ini dalam perbankan akan menurunkan manajemen kinerja yang nantinya akan menyebabkan buruknya aktivitas perbankan sehingga peran pemerintah sangat berpengaruh besar sebagai langkah untuk menyetatkan industri perbankan.

Menganalisis kinerja keuangan bank menarik karena setiap bank memiliki cara tersendiri untuk membuat kinerja yang baik untuk melayani pelanggan atau nasabah. Perbandingan antara bank tentunya menjadi lebih menarik. Hal ini sangat menarik karena untuk melihat dan membandingkan bagaimana bank memaksimalkan kreativitas untuk memuaskan konsumen. Jadi dengan membandingkan laporan kinerja keuangan antara bank kita dapat memperoleh manfaat manakah bank yang memiliki laporan keuangan yang sehat.

Penjelasan diatas tersebut maka tingkat kesehatan bank dalam industri perbankan perlu dinilai. Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu untuk memenuhi kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Budisantoso dan Nuritomo, 2014:73). Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter.

Tingkat kesehatan suatu perbankan dapat dinilai dari beberapa indikator, salah satunya yaitu laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan tersebut dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam periode tertentu. Hasil analisis laporan keuangan tersebut akan memberikan

informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Laporan ini dipelajari dan dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi kesehatannya akan memudahkan bank itu sendiri untuk memperbaiki kesehatannya dan penilaian kesehatan perbankan dilakukan setiap periode.

Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank dapat menggunakan metode *RGEC* yaitu *Profil risiko (Risk profile)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Rentabilitas (Earning)*, dan *Permodalan (Capital)*. Dalam metode *RGEC* kualitas manajemen merupakan pilar penting. Kualitas manajemen yang baik dapat dilihat dari hasil penerapan manajemen risiko dan *GCG* di bank tersebut namun karena kurang meratanya *GCG* pada suatu bank dan informasi yang didapatkan tidak bisa membantu peneliti untuk mengolah datanya. Peneliti tertarik memilih objek penelitian pada bank umum milik negara karena menurut [Kontan.co.id](http://Kontan.co.id) (30/08/18) ada 2 bank pemerintah dari 4 yang masih belum sesuai ekspektasi yaitu Bank BTN dan Bank BRI, sedangkan kinerja bank yang sudah sesuai ekspektasi adalah Bank Mandiri dan BNI. Kinerja bank umum milik pemerintah selalu menjadi sorotan bagi para pengambil keputusan investasi juga bagi masyarakat yang ingin menyimpan uangnya di bank dikarenakan minat masyarakat yang besar terhadap Bank Umum Milik Negara ini dilandasi adanya unsur kepercayaan. Bank umum sudah lebih dahulu beroperasi di Indonesia dan bank umum milik negara memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian di Indonesia, sehingga diharapkan perusahaan BUMN tersebut mampu mempertahankan kinerjanya secara maksimal sehingga akan berpengaruh positif terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Selain itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan dan kesiapan Bank

Umum Milik Negara untuk menghadapi risiko-risiko yang akan dihadapi kedepannya selama tahun 2013-2017.

Perbandingan tingkat kesehatan menggunakan Profil risiko dengan rasio *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*, kemudian *Good Corporate Governance*, Rentabilitas dengan *Return On Asset* dan *Net Interest Margin* dan permodalan dengan *Capital Adequacy Ratio*. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode RGEC yaitu merupakan aspek yang paling berpengaruh juga terhadap tingkat kesehatan bank, rasio RGEC tersebut menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Melalui analisis rasio RGEC dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu bank, (Sumber: Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang penilaian kesehatan bank umum). Berdasarkan hal-hal diatas maka peneliti ingin membahas masalah kinerja keuangan perusahaan dan kesehatan bank dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) pada Bank BUMN periode 2013-2017**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah yang timbul adalah : Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan analisis *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital (RGEC)* pada Bank BUMN periode 2013-2017?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan dapat menggambarkan kinerja keuangan berdasarkan analisis *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning and Capital (RGEC)* pada Bank BUMN periode 2013-2017.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Secara terperinci kegunaan penelitian ini dijelaskan agar dapat memberikan manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dalam penelitian analisis kinerja keuangan pada bank umum milik negara adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi para pemilik dana untuk menyimpan uangnya pada bank yang memiliki kondisi sehat, karena akan memberikan jaminan bahwa dalam kurun waktu tertentu dana yang disimpan dalam keadaan aman.

2. Bagi pihak investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbang informasi dan juga masukan bagi para investor agar bisa lebih mengetahui kondisi perusahaan dan lebih selektif dalam melakukan investasi di dunia perbankan.

3. Bagi bank yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi tentang kinerja keuangan bank yang bersangkutan sehingga dapat menjadi

bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan dan pengembangan bank itu sendiri.

